**MAKALAH**

**TENTANG PERANAN INDONESIA DALAM MENCIPTAKAN PERDAMAIAN DUNIA MELALUI GERAKAN NONBLOK**

****

**DISUSUN OLEH :**

**NORA RISQIA KANTARI**

**RIZKA NOVIA RAMDHANI**

**SYAIRA SARTIKA**

**PUTRI PERMATASARI**

**NURUL HASANA**

**NUR FADILAH**

**ROFI’UL MUHYI KHAFIFI**

**MUHAMMAD RIFKI**

**SMAN 1 TALIWANG**

**JLN.TELAGA BIRU NO.1 KODE POS 84355**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Daftar Isi**

Halaman Depan 1

Daftar Isi 2

Kata Pengantar 3

BAB I PENDAHULUAN 4

1.1 Latar Belakang 4

1.2 Batasan Masalah 4

1.3 Rumusan Masalah 4

1.4 Tujuan dan Manfaat 4

BAB II PEMBAHASAN 5

2.1 Pengertian Perdamaian Dunia 5

2.2 Indonesia Dalam Perdamaian Dunia 5

2.3 Pengertian Non-Blok 5

2.4 Gagasan Dasasila………………………………………………………….. 5

2.5 Peranan Indonesia Dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui GNB 6

BAB III PENUTUP 6

3.1 Kesimpulan 6

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga makalah ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Kami sangat berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi teman-teman semua.. Bagi kami sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman Kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Taliwang, 2 Februari 2022

Penyusun

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Dalam suatu Negara tidak dapat berdiri sendiri,seperti halnya individu sebagai makhluk sosial. Negara tentunya akan memerlukan Negara atau komponen yang lain .bahkan adapula Negara yang memiliki keterkaitan serta ketergantungan dalam aspek ekonomi,sosial,dan politik. Jika adanya keterkaitan antar Negara dengan Negara lain tersebut tentunya ada sebuah hubungan yang baik. Salah satunya merupakan Negara kita sendiri yaitu Negara Indonesia dengan Negara-negara lain.dinamakan masyarakat global, ditandai adanya saling ketergantungan antar bangsa, adanya persaingan yang ketat dalam suatu kompetensi dan dunia cenderung berkembang kearah perebutan pengaruh antar bangsa, baik lingkup regional maupun lingkup global.

Namun pada kenyataannya masih banyak hubungan yang bertentangan antara Negara satu dengan Negara yang lain. Yang mengakibatkan terjadinya konflik dan terusiknya perdamaian dunia. Konflik biasanya dipicu dengan adanya masalah dalam hal sosial,ekonomi,politik,agama maupu kebudayaan.terjadinya konflik akibat adanya keserakahan, kurang saling menghargai dan mengerti antara satu dengan yang lain. Dari masalah diatas dalam makalah ini akan membahas apa yang dimaksud dengan perdamaian dunia itu sendiri dan cara mewujudkan perdamaian dunia serta partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia.

**1.2 Batasan Masalah**

Pemakalah membatasi masalah agar makalah yang telah dibuat tidak terlalu banyak dan mudah dimengerti. Dan masalah yang akan dibahas yaitu tentang Perdamaian Dunia dan cara mewujudkan Perdamaian Dunia.

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, berikut beberapa rumusan masalah yang akan kita bahas pada makalah ini :

**.** Peranan Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui Non-Blok.

**.** Indonesia dalam perdamaian dunia

**.** Pengertian Gerakan Non-Blok

**.** Gagasan Dadasila

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 Pengertian Perdamaian Dunia**

Perdamaian Dunia adalah sebuah gagasan kebebasan, perdamaian, dan kebahagian bagi seluruh Negara dan bangsa.Perdamaian Dunia melintasi perbatasan melalui hak asasi manusia, teknologi, pendidikan, teknik, pengobatan, diplomat dan pengakhiran bentuk pertikaian. Sejak 1945, Perserikatan Bangsa-Bangsa dan lima anggota permanen Majelis Keamanannya (AS, Rusia, China, Prancis, dan Tritania Raya) bekerja untuk menyelesaikan konflik tanpa perang atau deklarasi perang. Namun, Negara-Negara telah memasuki sejumlah konflik militer sejak masa itu.

Perdamaian Dunia Dalam studi perdamaian, perdamaian dipahami dalam dua pengertian. Pertama, perdamaian adalah kondisi tidak adanya atau berkurangnya segala jenis kekerasan. Kedua, perdamaian adalah transformasi konflik kreatif non-kekerasan. Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perdamaian adalah apa yang kita miliki ketika transformasi konflik yang kreatif berlangsung secara tanpa kekerasan. Perdamaian selain merupakan sebuah keadaan, juga merupakan suatu proses kreatif tanpa kekerasan yang dialami dalam transformasi (fase perkembangan) suatu konflik

**2.2 Indonesia Dalam Perdamaian Dunia**

Indonesia dalam Perdamaian Dunia ditegaskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi : “Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa dan oleh sebab itu

maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan”. Dalam alenia keempat pembukaan Undang-Undang dasar ’45 dengan meletakkan kewajiban atas pemerintahan untuk serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.Pernyataan Indonesia dalam perdamaian dunia juga termasuk kedalam tujuan bangsa Indonesia.

**2.3 Pengertian Non-Blok**

Gerakan Non-Blok (GNB) merupakan sebuah gerakan yang tercipta saat [perang](https://m.kumparan.com/topic/perang) dingin pada tahun 1961. Gerakan ini tercipta karena negara bekas jajahan barat yang baru merdeka enggan memihak kedua blok, baik Amerika maupun Rusia. Gerakan ini beranggotakan negara-negara berkembang yang baru merdeka dari jajahan bangsa barat, salah satunya [Indonesia](https://m.kumparan.com/topic/Indonesia). Selain menjadi anggota, Indonesia ternyata memegang peranan penting di GNB.

**2.4 Gagasan Dasasila**

Sebelum GNB terbentuk, gagasannya sudah ada terlebih dahulu lima tahun sebelumnya. Kala itu, Presiden Soekarno mengadakan pertemuan dan mengundang pemimpin negara di Asia dan Afrika yang baru merdeka ke Bandung.

Pertemuan itu melahirkan sebuah gagasan yang disebut dasasila. Gagasan ini yang kemudian menjadi cikal bakal terlahirnya gagasan GNB. Pertemuan ini dikenal sebagai [Konferensi Asia-Afrika](https://m.kumparan.com/topic/konferensi-asia-afrika) (KAA).

Melalui gagasan itu, terciptalah Gerakan Non-Blok yang dirintis oleh beberapa pemimpin negara. Para pemimpin negara yang terlibat di antaranya, Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito, PM India Jawaharlal Nehru, Presiden Mesir Gamal Abdel Nasser, PM sekaligus Presiden Ghana Kwame Nkrumah, dan Presiden Indonesia Soekarno.

**2.5 Peranan Indonesia Dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Gerakan Non-Blok**

Sesuai dengan politik luar negeri yang bebas dan aktif, Indonesia memilih untuk menentukan jalannya sendiri dalam upaya membantu terciptanya perdamaian dunia.  Hal ini dilakukan dengan mengadakan persahabatan dengan segala bangsa. Sebagai pewujudan dari politik luar negari yang bebas dan aktif, selain sebagai pendiri GNB, Indonesia juga tetap setiap dan memegang teguh prinsip GNB.

 Dari tahun 1992 sampai 1995, Indonesia memimpin gerakan non-blok, di mana Presiden Soeharto menjadi ketuanya. Pada masa kepemimpinan Indonesia, banyak negara yang menyebutkan bahwa GNB berhasil memainkan peran penting dalam politik global. Adanya Jakarta Message, memberi warna baru pada gerakan ini dengan menitik beratkan pada kerja sama dalam pembangunan ekonomi. Meski begitu, politik dan kemanan negara-negara sekitar tetap menjadi titik perhatian utama.

***“Indonesia memimpin gerakan non-blok selama tiga tahun, dari tahun 1992 sampai tahun 1995.”***

Besarnya kontribusi Indonesia dalam GNB, membuat Indonesia dipercaya untuk ikut menyelesaikan berbagai konflik regional. Beberapa konflik tersebut di antaranya konflik berdarah di Kamboja, gerakan separatis di Filipina, dan sengketa Laut Cina Selatan. Selain itu, Indonesia juga turun membantu meredakan konflik yang terjadi di Yugoslavia pada tahun 1991. Sampai saat ini, Indonesia terus mendukung kemerdekaan negara Palestina yang masih terlibat konflik

**BAB III**

**PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan politik luar negeri yang bebas dan aktif, Indonesia memilih untuk menentukan jalannya sendiri dalam upaya membantu terciptanya perdamaian dunia. Sebagai pewujudan dari politik luar negari yang bebas dan aktif, selain sebagai pendiri GNB, Indonesia juga tetap setiap dan memegang teguh prinsip GNB. Pada masa kepemimpinan Indonesia, banyak negara yang menyebutkan bahwa GNB berhasil memainkan peran penting dalam politik global. Meski begitu, politik dan kemanan negara-negara sekitar tetap menjadi titik perhatian utama.